

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI DAN KEMAMPUAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MENJAHIT DI KECAMATAN KELAPA LIMA

Salah satu alasan mendasar bagi seorang wirausaha adalah usahanya dapat mencapai titik tujuan atau titik keberhasilannya. salah satu hal yang dapat menjangkau keberhasilan usaha adalah kemampuan, karena dengan adanya kemampuan yang dimiliki oleh seorang wirausaha maka akan dapat menjamin keberhasilan usaha tersebut, kemampuan tidak hanya dilihat dengan fisik saja akan tetapi kemampuan intelektual juga merupakan penunjang keberhasilan usaha, dengan pengetahuan seseorang mengenai suatu pekerjaan yang ia miliki maka akan dapat memudahkan orang tersebut untuk dapat melakukan apa saja. selain itu, motivasi juga dibutuhkan oleh seorang wirausaha untuk dapat mencapai titik kesuksesannya, karena motivasi dapat memengaruhi sejauh mana keberhasilan dapat diraih.

Tujuan dari penelitian ini untuk dapat melihat bagaimana motivasi, kemampuan usaha, dan keberhasilan usaha serta bagaimana pengaruh antara ketiga variabel tersebut pada usaha menjahit yang ada ditengah masyarakat kecamatan kelapa lima. Masalah pada penelitian ini adalah motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha menjahit di Kecamatan Kelapa Lima. Dengan jumlah populasi yang ada 112 usaha menjahit di Kecamatan Kelapa lima, hasil penarikan sampel berjumlah 53 sampel dengan menggunakan rumus slovin.

Konsep penelitian dalam skripsi ini adalah motivasi, kemampuan usaha, dan keberhasilan usaha. Menurut Dun Steinhoff dan John F. Burgess dalam Suryana (2014:108), disebut keberhasilan usaha apabila wirausaha tersebut memiliki ide atau visi misi bisnis dan jelas, mampu bersaing, dan telah mencapai tujuan tersebut.

Menurut Miftah (2020:153) keberhasilan usaha adalah keberhasilan suatu kondisi dan keadaan dimana usaha yang lebih baik dari pada keadaan sebelumnya serta dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, harga, letak lokasi, dan cara kerja melainkan juga, dapat dipengaruhi oleh motivasi yang didapati dan dirasakan oleh wirausaha, yang mana dengan adanya motivasi membuat wirausaha dapat berusaha untuk keberhasilan usahanya. Keberhasilan usaha juga dapat diindikasikan dengan jumlah konsumen meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha semakin pesat dan memuaskan.

Menurut Buchari Alma, (2014:88) Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. semakin besar suatu motif, maka semakin besar pula motivasi seseorang untuk mencapai hal yang sudah menjadi tujuannya. motif menjadi sangat menentukan seberapa besar perilaku seseorang dalam termotivasi. motivasi yang besar akan meningkatkan minat seseorang dalam menciptakan, mencapai ataupun menghasilkan sesuatu.

Buchari Alma (2014:89) Motivasi adalah kemampuan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan, atau impuls. Motivasi

seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Menurut Long (2019:2) Pada bisnis umkm menyatakan bahwa kemampuan usaha akan sangat berperan terhadap produktifitas dan keberhasilan wirausaha, kemampuan manajerial tersebut dapat meliputi beberapa keterampilan dalam pelatihan kewirausahaan. Kemampuan usaha adalah dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha agar dapat mengelola usaha yang sedang dijalankan, karena tanpa kemampuan maka usaha yang diciptakan akan sulit berkembang atau mengalami kemajuan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah wirausaha menjahit yang ada di kecamatan kelapa lima yang berjumlah 53 wirausaha dari sampel yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 16.

Pada analisis pendahuluan yang menggunakan analisis *three box methode* diketahui bahwa Motivasi pada usaha menjahit yang ada di Kecamatan Kelapa Lima berada dalam kategori sedang, kemampuan usaha pada usaha menjahit dikecamatan kelapa lima berada dalam kategori sedang. Indikator dari masing-masing variabel tersebut juga dideskripsikan dengan bantuan tabel distribusi jawaban responden.

Dalam analisis lanjutan yang menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan Koefisien determinasi. Dari hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji F sebesar 17.312 dan uji t sebesar 895, koefisien determinasi 409. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan motivasi dan kemampuan berpengaruh signifikan terhadap terhadap keberhasilan usaha menjahit di Kecamatan Kelapa Lima. sedangkan uji t Variabel Motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan, dan variabel Kemampuan usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan, maka dapat dikatakan kedua variabel berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Dan diperoleh nilai R square sebesar 0,409, yang artinya variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 40,9%, sedangkan sisanya 59,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : Motivasi, Kemampuan Usaha, Keberhasilan Usaha